

PENANGANAN JERAWAT PADA REMAJA DI PANTI ASUHAN WONOAYU

Oleh:

TIKA MUFADILAH

PEMBIMBING :YANIK PURWANTI

PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari , 2023

Pendahuluan

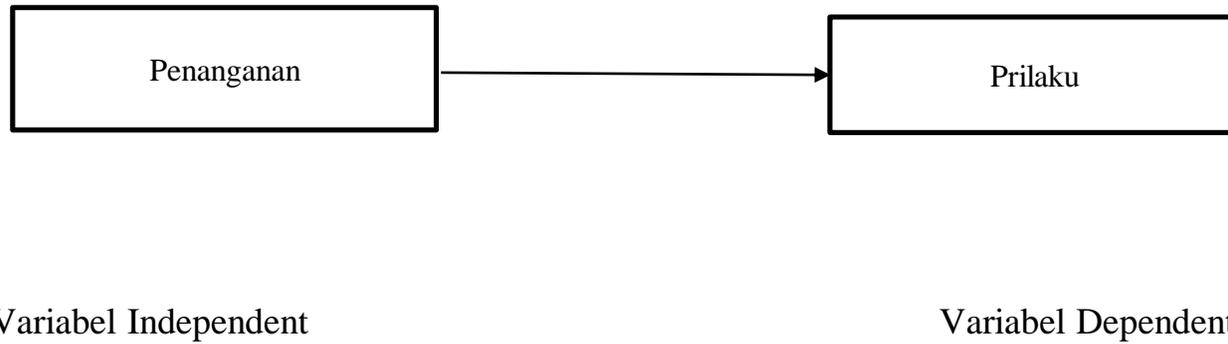
Jerawat adalah penyakit kulit umum yang menyerang 85% populasi dunia yang berusia 11-30 tahun (Okoro et al. 2016). Prevalensi penderita jerawat di Indonesia berkisar 80-85% pada remaja dengan puncak insiden usia 15-18 tahun, 12% pada wanita usia > 25 tahun dan 3% pada usia 35-44 tahun (Hendra, 2015)

Penyebab timbulnya jerawat antara lain genetik, aktivitas hormonal pada siklus menstruasi, stres, aktivitas kelenjar sebacea yang hiperaktif, kebersihan, makanan, dan penggunaan kosmetik.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

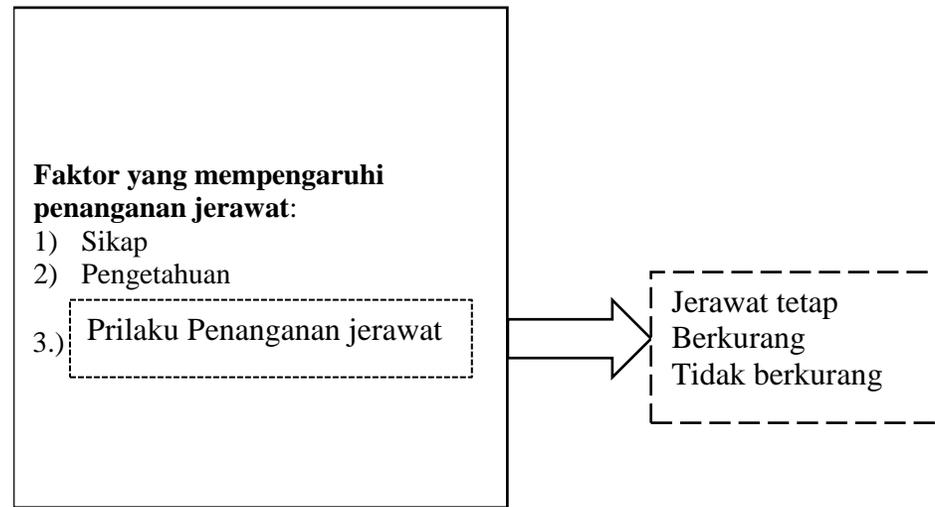
Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut “bagaimana penanganan jerawat pada remaja di panti asuhan wonoayu ”

Kerangka Konsep



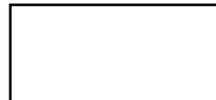
Kerangka Teori

KERANGKA TEORI



Keterangan :

Tidak Diteliti :



Metode

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data objektif. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan berupa deskriptif pada penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling subyek penelitian dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti lima partisipan dipilih dengan kriteria remaja yang berjerawat dengan variabel independent perilaku variabel dependennya penanganan jerawat penelitian dilaksanakan di panti asuhan wonoayu. pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah wawancara secara mendalam.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara penanganan jerawat pada remaja: responden mengatakan bahwa dalam merawat wajah dengan mencuci muka dan mengurangi makanan berminyak serta menggunakan skincare dalam menangani jerawat ini dikasih obat jerawat yang di beli secara online yang bahannya kimia responden juga mengatakan cuci muka 3 kali sehari saat pagi pulang sekolah sama malam mencuci mukanya menggunakan sabun biasa dan tidak pernah memakai pembersih milk cleanser dan remaja ini mengatakan setelah dilakukan penanganan jerawatnya berkurang kalau memakai skincare serta tidak pernah memakai masker wajah

Berdasarkan hasil wawancara penanganan jerawat pada remaja, responden mengatakan dalam merawat wajah dengan memakai skincare pagi dan malam serta menggunakan masker wajah tapi kadang kadang tidak rutin dan sering mencuci muka 4 kali sehari saat pagi setelah bangun tidur, siang terus mandi juga karna kulitnya berminyak serta menggunakan pembersih milk cleanser saat siang sama malam sebelum tidur 2 kali saja dalam menangani jerawat ini larangan dari dokter untuk mengurangi makan makanan berminyak kacang kacangan tidak boleh terlalu banyak dan menggunakan pelembab whittening untuk menghilangkan jerawatnya yang bahannya dari kimia yang dibeli dari dokter responden juga mengatakan dalam membersihkan muka ada pantangan produk kimia terlalu berat yang produknya terlalu keras karna wajahnya sensitif setelah dilakukan penanganan remaja ini mengatakan jerawatnya berkurang dan memakai masker wajah tetapi tidak rutin

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara penanganan jerawat pada remaja ini responden mengatakan dalam merawat wajah ini memakai pembersih micceler water dan mousterezer gel dan menangani jerawat ini menggunakan obat salep jerawat yang dibeli di online kadang offline yang bahannya kimia saat bangun tidur dan mau tidur serta membersihkan kotoran di muka dengan mencuci muka dan menggunakan pembersih micceler water setelah dilakukan penanganan remaja ini mengatakan jerawat berkurang tetapi pakai masker wajah tidak rutin

Berdasarkan hasil wawancara penanganan jerawat pada remaja ini responden mengatakan dalam merawat wajahnya dengan memakai toner selesai aktifitas dan ditambahkan mouterezer gel dan menangani jerawat nya memakai skincare setelah itu perawatan jerawat hariannya memakai toner setelah itu memakai obat jerawat yang bahannya kimia responden juga mengatakan mencuci muka 2 kali sehari saat setelah aktifitas dan sebelum aktifitas dalam membersihkan kotoran di wajah hanya mencuci muka saja tidak pernah memakai pembersih milk cleanser setelah dilakukan penanganan remaja ini mengatakan jerawatnya berkurang tetapi pakai masker tidak rutin

HASIL

Berdasarkan hasil wawancara penanganan jerawat pada remaja responden ini mengatakan dalam merawat wajahnya Cuma memakai sunscreen toner serta skincare dalam menangani jerawatnya diberikan obat jerawat dari dokter dan kurangi makanan berlemak perawatan jerawat hariannya hanya memakai serum dan krim yang bahannya dari herbal serta mencuci muka sehari 3 kali setelah bangun tidur sama pulang sekolah dalam membersihkan kotoran di wajah hanya mencuci muka saja tidak menggunakan pembersih milk cleanser setelah dilakukan penanganan remaja ini mengatakan jerawatnya berkurang tetapi tidak pernah memakai masker wajah karna takut tidak cocok .

Pembahasan

- Sesuai dengan hasil penelitian, maka pada bagian ini diuraikan tentang pembahasan hasil penelitian sebagai berikut, secara umum penelitian ini menggambarkan tentang penanganan jerawat pada remaja. Perawatan jerawat remaja ini kebanyakan memakai skincare dan obat jerawat yang dibeli bebas di pasar online, mencuci muka, sebagian kecil menggunakan pembersih milk cleanser dan sebagian kecil menggunakan masker wajah tetapi tidak rutin dan setelah dilakukan penanganan remaja ini mengatakan jerawatnya telah berkurang
- Menurut teori Purwaningsih dalam mengatasi masalah jerawat, tidak hanya menggunakan obat jerawat saja tetapi perlu juga untuk dilakukan perawatan kulit yang baik sesuai dengan jenis kulitnya. Penggunaan sediaan pembersih *cleanser* telah direkomendasikan untuk perawatan jerawat (*acne treatment*) yang diterapkan untuk kegiatan sehari hari. (Alleina Nurfitriani, 2020). Menurut Foster yang menunjukkan bahwa mencuci/membersihkan wajah perlu diperhatikan, mulai mengosok, penggunaan sabun, dimana berdasarkan penelitian menggosok wajah secara berlebihan dapat menyebabkan terjadinya iritasi bahkan memperparah jerawat yang ada. Mencuci wajah menggunakan sediaan pembersih (*cleanser*) dua kali sehari pun direkomendasikan karena dapat meningkatkan dan membuktikan hasil terapi yang baik

Pembahasan

- Pencegahan jerawat dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan kulit wajah. Kebersihan kulit wajah dimulai dengan mencuci muka dua kali sehari dengan sabun cuci muka atau cleanser. Selain itu, pencegahan jerawat dapat dilakukan dengan perawatan fisik seperti membersihkan komedo dengan menggunakan scrub atau porepack. Di sisi lain, jerawat akan bertambah parah apabila terlalu sering membersihkan wajah dengan sabun atau *cleanser* karena memicu kulit kering atau dehidrasi. Dehidrasi kulit dapat mengganggu lapisan kulit (stratum korneum) dalam proses deskuamasi alami (proses pelepasan lapisan sel kulit mati) sehingga risiko jerawat akan bertambah parah (Krisimonika, 2021).

hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar remaja tidak rutin menggunakan masker wajah dalam rangkaian perawatan dengan alasan menggunakan skincare sudah cukup untuk memenuhi nutrisi pada kulit dan rasa malas pada mereka yang menganggap menggunakan masker adalah hal yang ribet dan tidak terlalu penting dalam rangkaian perawatan. Menurut Keen Masker Wajah adalah kosmetik yang dipakai paling akhir dalam rangkaian perawatan kulit wajah. Masker memiliki banyak manfaat yaitu untuk menutrisi kulit wajah, mencerahkan kulit wajah, mengurangi kadar minyak berlebih pada wajah, mengecilkan pori – pori, serta menyamarkan noda bekas jerawat. wajah Masker wajah merupakan produk kecantikan yang memiliki fungsi untuk membawa berbagai bahan aktif yang berguna menyehatkan kulit. Masker (Face mask) sangat populer bagi banyak kalangan. Spencer menjelaskan masker berguna merawat kulit dan banyak digunakan mulai dari awal tahun 2017, sehingga ini menjadi bukti bahwa di tahun tersebut banyak perhatian khusus banyak kalangan untuk menggunakan masker sebagai salah satu produk kecantikan untuk merawat kulit (Yulistia, 2018)

Pembahasan

- Hasil Penelitian setelah dilakukan Penanganan. Remaja mengatakan jerawatnya berkurang setelah melakukan perawatan skincare hal ini menyatakan bahwa produk skincare dapat mengatasi jerawat pada remaja. Menurut Tresna produk skincare merupakan produk kecantikan yang dapat mengatasi berbagai masalah kulit seperti membersihkan jerawat, menyamarkan dan menghilangkan noda di wajah, menghilangkan bekas jerawat, memutihkan kulit, dan memperbaiki kulit kusam (Sakti,2015).

- Hasil Penelitian ini remaja menangani jerawatnya dengan skincare Beberapa responden telah melakukan tindakan yang tepat untuk mencegah dan mengatasi jerawat dengan penggunaan skincare produk skincare tersebut. Sedangkan menurut Styawan Beberapa produk skincare jerawat seperti serum dan toner mengandung a sethan utama glycolic acid atau asam glikolat. Asam glikolat adalah zat untuk membantu pengelupasan kulit secara kimia. Kegunaan asam glikolat untuk membantu mempercepat proses pergantian sel. Semakin cepat sel kulit berganti, proses penyembuhan jerawat bisa makin cepat, bekas jerawat bisa lekas pudar, dan pori-pori bebas kotoran biang jerawat. Produk skincare dengan kandungan glycolic acid pas digunakan pemilik kulit berjerawat yang cenderung bopeng atau jerawat dengan bekas luka membandel.

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku penanganan jerawat pada remaja yaitu dengan mencuci muka secara rutin memakai skincare yang dijual bebas secara online maupun offline akan tetapi jarang sekali yang memakai pembersih milk cleanser dan memakai masker wajah padahal masker wajah sangat penting untuk perawatan wajah yang berjerawat
- Disarankan khususnya bagi remaja untuk rajin membersihkan wajah, memakai masker wajah yang sesuai berbahan herbal bila diperlukan berkonsultasi ke dokter apabila jerawat sudah parah.

